

Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Karya Teknik Cemerlang Makassar.

M. Fajar Basri Sutte

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pejuang Republik Indonesia, Makassar
fajarmuh66@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Karya Teknik Cemerlang Makassar. Penelitian ini di laksanakan di PT. karya Teknik Cemerlang Makassar perusahaan ini bergerak di bidang jasa bengkel pemeliharaan tabung elpiji jenis 12 kg, 5,5 kg, dan 50 kg yang bekerja sama dengan PT. Pertamina. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif sebagai teknik utama, khususnya menggunakan alat uji korelasi untuk menguji dan menganalisis data dengan menggunakan software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap kinerja karyawan pada PT. Karya Teknik Cemerlang Makassar berpengaruh signifikan, Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Karya Teknik Cemerlang Makassar dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Karya Teknik Cemerlang Makassar.

Kata Kunci : Standar Operasional Prosedur, Pengawasan, Kinerja

Abstract

This study aims to determine the effect of Standard Operating Procedures and Supervision on Employee Performance of the Company Karya Teknik Cemerlang Makassar. This research was conducted at the Cemerlang Engineering Works Company Makassar, this company is engaged in gas cylinder maintenance workshop services in collaboration with the Pertamina Company. This study uses quantitative data analysis as the main technique, specifically using a correlation test tool to test and analyze data using SPSS software version 26. The results of this study indicate that the Standard Operating Procedure (SOP) on employee performance at the Makassar Cemerlang Engineering Works Company has a significant effect, Supervision has a significant effect on employee performance at the Makassar Cemerlang Engineering Works Company and Standard Operating Procedure (SOP) and supervision simultaneously affect employee performance at the Makassar Cemerlang Engineering Works Company.

Keyword : Standard Operating Procedures, Supervision, Performance

Pendahuluan

Sumber daya manusia secara umum, sangat penting bagi keberhasilan bisnis. Ketika sebuah perusahaan memiliki pekerja yang berkompeten, maka semuanya berjalan dengan baik. Salah satu faktor internal yang berperan besar dalam menghasilkan kinerja yang berkualitas adalah karyawan perusahaan sebagai sumber daya utama perusahaan. Ketika pekerja berkinerja baik, hal ini

menguntungkan bisnis secara keseluruhan. Samsudin (2006) menyatakan sumber daya manusia bertanggung jawab atas segalanya mulai dari pengembangan produk, pengendalian kualitas, periklanan, hingga penganggaran dan penetapan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Dalam konteks persaingan perusahaan yang ketat, sangat penting bagi organisasi untuk memiliki kemampuan manajemen yang efektif. Rusman et.al (2017) menegaskan bahwa manajemen dapat diartikan sebagai suatu usaha sistematis yang melibatkan usaha manusia yang bertujuan untuk memudahkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien. Kehadiran Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pengawasan yang efektif mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Winardi (2002), kinerja adalah gagasan yang berlaku secara universal yang mengacu pada efektivitas operasional suatu perusahaan, serta kinerja karyawannya, berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditentukan. Untuk mencapai kinerja maksimal. Organisasi menerapkan standar operasional prosedur (SOP) dan tindakan pengawasan untuk pelaksanaan tugas karyawan dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan mereka.

Tinjauan Pustaka

Sumber Daya Manusia

Menurut Simamora (2004), manajemen sumber daya manusia mencakup pemanfaatan, pengembangan, penilaian, pemberian penghargaan, dan administrasi anggota individu dalam suatu organisasi atau sekelompok pekerja. Menurut Schuler dan Susan (1999), konsep manajemen sumber daya manusia mencakup pengakuan pentingnya tenaga kerja suatu organisasi sebagai sumber daya manusia yang berharga yang memainkan peran penting dalam mencapai tujuan organisasi. Hal ini mencakup pelaksanaan berbagai fungsi dan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin pendayagunaan sumber daya manusia secara efisien dan adil demi kepentingan organisasi dan masyarakat luas. Menurut Hasibuan, M.SP. (2011), manajemen sumber daya manusia mencakup manajemen interaksi dan proses kerja yang sistematis dan strategis untuk mencapai efektivitas dan efisiensi, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi, kesejahteraan karyawan, dan kesejahteraan masyarakat.

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar operasional prosedur (SOP) adalah dokumen tertulis formal yang mencakup praktik kerja yang komprehensif, berurutan, dan metodis. SOP yang efektif menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi dalam hasil kinerja, hasil produk, dan prosedur layanan. Hasil tersebut berhubungan langsung dengan kenyamanan karyawan dan kebahagiaan pelanggan (Angih, dan Nelman, 2011. hal: 16). Menurut Tanjung dan Subagjo (2012), SOP mengacu pada seperangkat instruksi tertulis yang distandarisasi sehubungan dengan berbagai proses yang terlibat dalam melakukan kegiatan organisasi. Menurut Wibowo (2007), SOP adalah serangkaian kegiatan yang ditentukan yang perlu dilaksanakan secara berurutan untuk menyelesaikan suatu tugas.

SOP adalah dokumen formal yang menguraikan serangkaian operasi berurutan yang dirancang untuk menyelesaikan tugas tertentu secara efisien, dengan tujuan memaksimalkan produktivitas pekerja sekaligus meminimalkan biaya SOP biasanya menggabungkan keuntungan, informasi historis mengenai pembuatan atau revisinya, pendekatan yang ditentukan untuk menyusun proses, dan sering kali disertai dengan diagram alur kesimpulan (Laksmi & Budiantaro, 2008).

Tujuan umum dari Standar Operasional Prosedur adalah sebagai alat dalam meningkatkan kualitas yang konsisten, efektif, dan efisien merupakan tugas penting dan berulang yang harus dilakukan untuk memenuhi kriteria yang relevan. Menurut Angih dan Nelman (2011:16). Sedangkan tujuan khusus dari SOP yakni menjamin keselamatan petugas dan lingkungan, menjaga keadaan tertentu, dan memberikan konsistensi tingkat penilaian kinerja selama pelaksanaan berbagai tugas.

Pengawasan

Pengawasan mencakup upaya untuk memastikan bahwa suatu tindakan sejalan dengan tujuan yang diharapkan. Pengawasan dalam pelaksanaannya mencakup pengawasan menyeluruh terhadap kegiatan bawahan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa atasan memiliki pengetahuan yang akurat tentang kegiatan-kegiatan ini, serta kepatuhan karyawan terhadap tugas dan disiplin kerja yang diberikan kepada mereka. Hal ini penting untuk menjaga keselarasan dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Handoko (2012: 359) mengemukakan bahwa pengawasan berfungsi sebagai mekanisme prosedural yang bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi dan manajemen. Hal ini berkaitan dengan strategi pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Pengawasan sebagaimana didefinisikan oleh Suprihanto dan Julitriarsa (2011:101) mengacu pada proses sistematis dalam mengevaluasi hasil suatu kegiatan, mengidentifikasi kesalahan dan kegagalan, melaksanakan perbaikan yang diperlukan, dan mencegah terulangnya kesalahan tersebut. Selain itu, pengawasan juga bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sejalan dengan rencana yang telah ditetapkan.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1) Diduga Standar Operasional Prosedur (SOP), berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Karya Teknik Cemerlang
- H2) Diduga Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Karya Teknik Cemerlang
- H3) Diduga SOP dan Pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Karya Teknik Cemerlang

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Karya Teknik Cemerlang, Makassar. Penelitian dilakukan sepanjang periode 24 Januari 2023 hingga 24 Maret 2023. Sampel penelitian terdiri dari 30 orang yang merupakan pekerja PT. Karya Teknik Cemerlang. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data numerik yang diperoleh dari PT. Karya Teknik yang Cemerlang. Data ini mencakup variabel yang dapat dihitung, seperti jumlah karyawan dan informasi relevan lainnya yang membantu penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif sebagai teknik utama, khususnya menggunakan alat uji korelasi untuk menguji dan menganalisis data dengan menggunakan software SPSS versi 26. Uji analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono

(2013:277), persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

X₁ = Standar Operasional Prosedur

X₂ = Pengawasan

a = Konstanta persamaan regresi

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = Standar error

Hasil penelitian

Regresi Linear Berganda

model hubungan yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel selanjutnya:

Gambar 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.112	1.801		.062	.951
Standar Operasional Prosedur	-.029	.185	-.060	-.157	.876
Pengawasan	.420	.173	.921	2.427	.022

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Diolah, 2023 (Output SPSS 26)

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada gambar 1, model penelitian dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 0,112 + -0,29X_1 + 0,420X_2$$

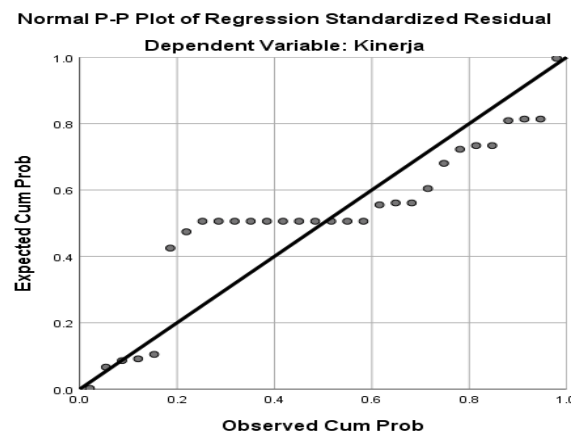
Persamaan di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel X (SOP dan pengawasan) mempunyai koefisien positif yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel Y (kinerja pegawai).

Uji Asumsi Klasik

1) Pengujian Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

Gambar 2 Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah, 2023 (Output SPSS 26)

Berdasarkan representasi visual pada 2 terlihat titik-titik data sudah membentuk garis diagonal yang menunjukkan kecenderungan berdistribusi normal.

a) Uji Multikolinearitas

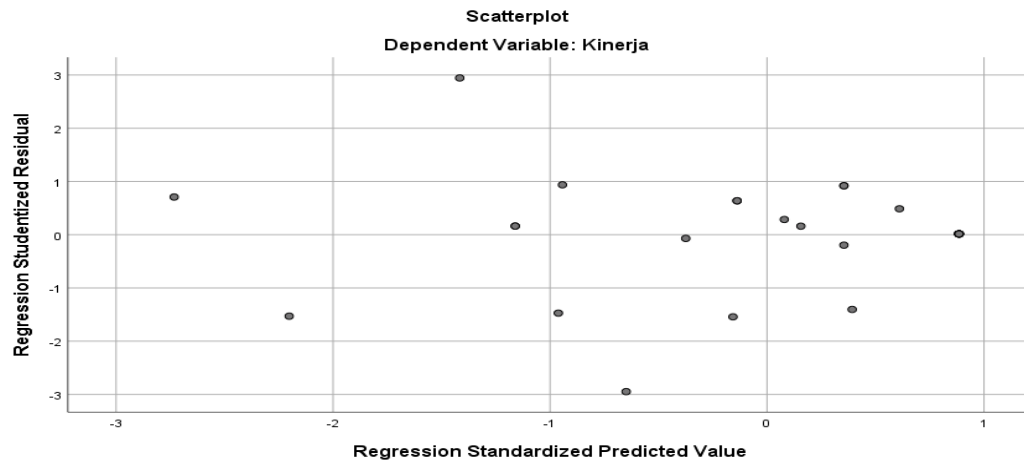
Uji ini digunakan untuk menemukan apakah terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas dalam model regresi linier. Uji multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan, yaitu: Jika nilai tolerance and value inflation factor (VIF) hasil regresi lebih besar dari 10 maka dapat dipastikan ada multikolinearitas diantara variabel independen tersebut. Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa variabel SOP (X1) dan Pengawasan (X2) tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai toleransi yang semuanya berada di bawah 1 yaitu 1.000. Selain itu, nilai VIF di bawah 10, khususnya $1.000 < 10$.

b) Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat disparitas varians residu antar observasi yang berbeda dalam model korelasi. Homoskedastisitas mengacu pada kondisi dimana variasi residu dari pengamatan lain tetap konstan, sedangkan heteroskedastisitas menunjukkan situasi dimana variansnya berbeda. Model yang optimal mengasumsikan tidak adanya heteroskedastisitas. Landasan pengambilan keputusan adalah pada identifikasi heteroskedastisitas, dimana adanya

pola teratur tertentu, seperti konfigurasi titik-titik yang ada, menunjukkan terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak muncul jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik data terdistribusi di bawah nol pada sumbu Y.

Gambar 3 Heterokedastistas



Sumber: Data Diolah, 2023 (Output SPSS 26)

Gambar diatas menunjukkan distribusi titik-titik yang ditandai dengan kurangnya susunan yang terlihat atau konsisten. Titik-titik ini tersebar secara acak, tanpa keteraturan yang jelas, dan terletak di atas dan di bawah nilai numerik nol pada sumbu Y.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan komponen mendasar dalam metodologi penelitian, yang ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

a) Uji Parsial (Uji t)

1) Pengaruh SOP Terhadap Kinerja Karyawan

Gambar 4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.930	1.492		1.964	.060
	Standar Operasional Prosedur	.404	.051	.831	7.902	.000
	Pengawasan	.394	.043	.863	9.059	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Data Diolah, 2023 (Output SPSS 26)

Gambar 4 menunjukkan dampak Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap kinerja, yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 7,902 > t_{tabel} 2,052$ pada tingkat signifikansi probabilitas yang dihasilkan sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya hipotesis H1 diterima yang berarti standar operasional prosedur mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja.

2) Pengaruh Pengawasan terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan temuan yang disajikan pada Tabel diatas, terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan dan kinerja. Kesimpulan ini didukung oleh nilai $t_{hitung} 9,059 > t_{tabel} 2,052$, pada tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Artinya hipotesis H2 diterima yang berarti pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

b) Uji Simultan F

Gambar 5

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.846	2	33.923	39.615	.000 ^b
	Residual	23.121	27	.856		
	Total	90.967	29			
a. Dependent Variable: kinerja						
b. Predictors: (Constant), Pengawasan, Standar Operasional Prosedur						

Sumber: Data Diolah, 2023 (Output SPSS 26)

Berdasarkan temuan yang disajikan pada Tabel diatas, terdapat hubungan yang signifikan antara standar operasional prosedur dan pengawasan terhadap kinerja karyawan. Hal ini terlihat dari nilai $f_{hitung} 39,615 > f_{tabel} 3,35$ pada tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H3 diterima sehingga disimpulkan bahwa standar operasional prosedur dan pengawasan mempunyai pengaruh simultan terhadap kinerja.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pertimbangan yang dilakukan penulis mengenai dampak standar operasional prosedur dan pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Karya Cemerlang Makassar Teknik, selanjutnya dapat diambil kesimpulannya:

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap kinerja karyawan pada PT. Karya Cemerlang Makassar berpengaruh signifikan.
2. Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Karya

Teknik Cemerlang Makassar.

3. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Karya Teknik Cemerlang Makassar.

Bibliografi

- Angih W.P dan Nelman D.H. (2011). Pengaruh Pelatihan, Penerapan SOP, Reward System, Lingkungan Kerja Dan Peralatan Terhadap Produktivitas Teknisi (Studi Kasus pada Bengkel Toyota Urip PT. Hadji Kalla Makassar
- Azuar Juliandi dan Irfan, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Cetakan Pertama, Medan : Citapustakah Media Perintis
- Agus, E.P dan Dyah R.S. (2012). Implementasi Kebijakan Publik Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media
- Atmoko,T (2010). *Standar Operasional Prosedur*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cut, Zurnali. 2010. *Knowledge Worker: Kerangka Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Depan*. Unpad Press. Bandung
- Darmono. 2001. *Manajemen Dan Tala Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Dwilestari, Citra. (2018). *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)*
- Galib, Syahrul Aqil. (2023). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Grafindo Makassar *Jurnal Mirai Management* 8.1
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 65 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu SP. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handoko, T.H. (2012). *Manajemen Personalialia Dan Sumberdaya Manusia*. Bpfe.
- Hasibuan, Malayu. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayattulloh, M dan Ridwan M. (2019). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Yusen Logistics Solutions Indonesia. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 3.02